

ABSTRAK

Dini Estiani (NIM. 117830048): KONDISI SOSIAL EKONOMI PETANI PADA MASA PANDEMI COVID-19 (Penelitian di Desa Mekarbakti Kecamatan Pamulihan Kabupaten Sumedang).

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya pandemi Covid-19 yang menyebar secara cepat dan luas membuat pemerintah menerapkan berbagai kebijakan seperti pembatasan sosial yaitu dengan membatasi mobilitas dan aktivitas masyarakat secara massal, hal ini menyebabkan terhambatnya aktivitas distribusi dan pemasaran dari produk pertanian sehingga menyebabkan penurunan pendapatan pada petani di Desa Mekarbakti.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk memperoleh data mengenai bagaimana kondisi sosial ekonomi petani di Desa Mekarbakti sebelum pandemi Covid-19, kehidupan masyarakat di Desa Mekarbakti dan kondisi sosial ekonomi petani pada masa pandemi Covid-19 di Desa Mekarbakti.

Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah teori tindakan sosial dari Max Weber. Teori ini didasari pada pemikiran rasional yang ditujukan pada subjek. Tindakan yang dilakukan oleh petani dipengaruhi oleh motif dan tujuan dari aktor sebagai respon terhadap ekonomi.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber yang digunakan yaitu sumber data primer yang didapatkan langsung dari informan dan sumber data sekunder yang didapatkan secara tidak langsung. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dengan observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Kondisi sosial ekonomi petani Desa Mekarbakti berada ditingkat menengah. Kehidupan pada sebelum pandemi berjalan dengan lancar dan normal. Pada masa pandemi Covid-19 tidak ada perubahan yang signifikan, aktivitas interaksi dan kegiatan keagamaan masih dilakukan seperti biasa meskipun secara sembunyi-sembunyi, adapun perubahan yang terjadi pada kehidupan perekonomian dimana terjadinya pemutusan hubungan kerja dan kegiatan pembelajaran yang dilakukan secara luring dan daring. Kondisi sosial ekonomi petani pada masa pandemi Covid-19 menurun karena berbagai kebijakan pembatasan sosial membuat distribusi dan pemasaran terhambat. Cara yang dilakukan petani pada masa pandemi agar kehidupan sosial ekonominya tetap stabil adalah dengan mengandalkan pendapatan dari usaha lain, mengurangi jumlah pekerja, memanfaatkan hasil menanam padi untuk kebutuhan pangan, dan menerima bantuan dari pemerintah.

Kata Kunci: Pandemi Covid-19, kondisi sosial ekonomi, petani